

**STRATEGI INDIA DALAM MENGHINDARI *MIDDLE-INCOME TRAP* DI  
BAWAH KEPEMIMPINAN PERDANA MENTERI NARENDRA MODI**

**TAHUN 2014-2019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana India, di bawah kepemimpinan Narendra Modi, berupaya menghindari *middle-income trap*, yaitu kondisi di mana suatu negara berpendapatan menengah tidak mampu mencapai status negara berpendapatan tinggi. India dipilih sebagai objek penelitian karena kerentanannya terjebak dalam situasi ini, terutama mengingat besarnya populasi serta bonus demografi yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan dan dengan teknik pengolahan data deskriptif kualitatif. Sumber utama yang menjadi acuan adalah studi Kharas dan Gill (2007) yang memberikan saran solusi untuk menghindari *middle-income trap*. Penelitian ini berfokus pada kebijakan-kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah India di bawah Narendra Modi, seperti transformasi pola perdagangan melalui program *Make in India*, pendorongan inovasi dengan inisiatif *Skill India* dan *Digital India*, reformasi sistem keuangan melalui penerapan *Goods and Services Tax* (GST) dan kebijakan demonetisasi, serta urbanisasi yang dipercepat melalui *Smart Cities Mission*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut, meskipun menghadapi tantangan, terutama perlambatan ekonomi yang terjadi pada periode 2016-2017, telah membuka jalan bagi India untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Lebih lanjut, penelitian ini memperkirakan bahwa langkah-langkah tersebut dapat mendorong India menjadi salah satu ekonomi terkuat di dunia, dengan potensi untuk menjadi ekonomi terbesar ketiga pada tahun 2030 dan mencapai status negara maju pada tahun 2047. Temuan ini penting karena memberikan gambaran optimis tentang prospek masa depan ekonomi India dan pentingnya kebijakan yang tepat untuk menghindari *middle-income trap* di negara-negara berkembang.

**Kata kunci:** *Middle Income Trap*, India, Narendra Modi, Ekonomi Internasional, Ekonomi Pembangunan.

**INDIA'S STRATEGY TO AVOID THE MIDDLE-INCOME TRAP UNDER  
PRIME MINISTER NARENDRA MODI'S LEADERSHIP 2014-2019**

**ABSTRACT**

*This study examines how India, under the leadership of Narendra Modi, strives to avoid the middle-income trap, a condition where a middle-income country fails to achieve high-income status. India was chosen as the subject of this research due to its vulnerability to this situation, particularly given its large population and demographic dividend. The research employs a qualitative approach through literature review and qualitative descriptive data analysis. The primary reference is the study by Kharas and Gill (2007), which offers recommendations for avoiding the middle-income trap. The study focuses on the policies implemented by the Indian government under Narendra Modi, such as transforming trade patterns through the "Make in India" program, promoting innovation with the "Skill India" and "Digital India" initiatives, financial system reforms through the implementation of the Goods and Services Tax (GST) and demonetization policies, and accelerated urbanization through the "Smart Cities Mission." The findings indicate that these policies, despite facing challenges, especially the economic slowdown during 2016-2017, have paved the way for India to achieve stronger economic growth. Furthermore, the study anticipates that these measures could propel India to become one of the world's strongest economies, with the potential to be the third-largest economy by 2030 and to attain high-income status by 2047. These findings are significant as they provide an optimistic outlook on India's economic future and highlight the importance of appropriate policies in avoiding the middle-income trap in developing countries.*

**Keywords:** *Middle Income Trap, India, Narendra Modi, International Economy, Economic Development.*